

INTISARI

Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pembudidayaan tanaman. Pupuk dapat meningkatkan kesuburan dan memperbaiki struktur media tanam. Petani biasa menggunakan pupuk kandang pada proses pembudidayaan setek kentang. Alternatif lain yang dapat digunakan adalah menggunakan limbah ampas tahu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh takaran pemberian pupuk kandang dan ampas tahu terhadap pertumbuhan dan perkembangan setek kentang. Penelitian dilakukan di rumah kawat berukuran 3x4 m dengan paranet 80% di sekelilingnya yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Jurang, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah pada April hingga Mei 2022. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL), terdiri dari 2 faktor dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah pemberian limbah ampas tahu dengan 4 taraf yaitu 0 gram, 4 gram, 6 gram dan 8 gram. Faktor kedua adalah takaran pupuk kandang dengan 3 taraf yaitu, 0 gram, 4 gram dan 6 gram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian 8 gram ampas tahu dapat meningkatkan tinggi tanaman, luas daun, jumlah daun, bobot segar dan kering tajuk, bobot daun khas (BDK), serta laju asimilasi bersih (LAB) pada umur 6 mst. Pemberian 4 dan 6 gram pupuk kandang kambing pada setek kentang dapat meningkatkan tinggi tanaman, bobot segar tajuk pada umur 6 mst. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan 8 gram ampas tahu serta 4 dan 6 gram pupuk kandang kambing dapat digunakan untuk menunjang pertumbuhan setek kentang.

Kata kunci : ampas tahu; pupuk kandang kambing; setek kentang.

ABSTRACT

Fertilization is one of the important activities in plant cultivation. Fertilizers can increase fertility and improve the structure of the planting media. Farmers usually use manure in the process of cultivating potato cuttings. Another alternative that can be used is to use tofu dregs. This study aims to determine the effect of doses of manure and tofu dregs on the growth of potato cuttings. The research was conducted in a 3x4 m greenhouse with 80% paranet around it which is located on Jalan Perintis Kemerdekaan, Jurang Subdistrict, Temanggung District, Temanggung Regency, Central Java from April to May 2022. The research design used was a Completely Randomized Design (CRD), consisted of 2 factors with 3 replications. The first factor is the provision of tofu dregs with 4 levels, 0 gram, 4 gram, 6 gram and 8 gram. The second factor was the dose of manure at 3 levels, n 0 gram, 4 gram and 6 gram. The results showed that giving 8 grams of tofu dregs increased plant height, leaf area, number of leaves, shoot fresh and dry weight, typical leaf weight (BDK), and net assimilation rate (LAB) at 6 WAP. Applying goat manure to potato cuttings can increase plant height, crown fresh weight at 6 WAP. It can be concluded that the use of 8 grams of tofu waste and 4, 6 grams of goat manure can be used to support the growth of potato cuttings.

Keywords: tofu dregs; goat manure; potato cuttings.